

Bisnis Koperasi Bersama Linux

Perusahaan jasa yang memberi pelayanan khusus kepada koperasi, DataBisnis, melihat adanya semangat yang sama antara gerakan bisnis koperasi dengan gerakan *open source*. Bersama komunitas koperasi *Koperindo.Com*, DataBisnis telah memanfaatkan Linux dalam menjalankan usahanya.

Koperasi merupakan sistem usaha dengan konsep kebersamaan dan berbasis komunitas. *Koperindo.Com* adalah salah satu komunitas yang beranggotakan para pengurus dan aktivis koperasi. *Koperindo.Com* juga telah menjadi portal koperasi di Internet, dan boleh disebut sebagai portal pertama tentang koperasi di Indonesia. Salah satu sponsor *Koperindo.Com* adalah perusahaan jasa pelatihan koperasi dan komputer DataBisnis.

Untuk mengetahui lebih jauh perjalanan DataBisnis di bidang koperasi, serta apa saja alasan dan keuntungannya sehingga DataBisnis memilih Linux, kami telah mewawancarai pendiri dan CEO DataBisnis, Endy Chandra, di kantornya, daerah Soekarno-Hatta, Bandung. Berikut ini rangkumannya.

Penghematan dan Efisiensi

Menurut penuturan Endy, saat ini ada sekitar 3000 koperasi di Bandung. Hampir semua koperasi memerlukan komputer untuk administrasi sehari-hari. Jika setiap koperasi membeli lisensi MS Windows dan MS Office, maka tiap koperasi membutuhkan biaya sekitar Rp 3,5 juta. Dengan asumsi ada 2000 saja koperasi yang membeli lisensi, berarti masyarakat koperasi di kota Bandung harus mengeluarkan devisa Rp 7 milyar ke luar negeri.

"Itu baru di Bandung. Coba hitung, berapa devisa yang harus dikeluarkan oleh

seluruh koperasi, apalagi seluruh pengguna komputer di Indonesia," ungkap Endy.

Karena usaha koperasi yang profesional juga membutuhkan *software* khusus untuk koperasi, misalnya usaha simpan-pinjam, maka kebutuhan akan teknologi informasi menjadi penting. Untuk menghemat biaya, yang pada ujungnya akan menghasilkan pengelolaan koperasi yang efisien, Endy menyarankan kepada teman-temannya sesama aktivis koperasi untuk menggunakan Linux, karena tidak perlu mengeluarkan biaya lisensi. Biaya lainnya seperti pengadaan *hardware* dan pelatihan, relatif sama dengan menggunakan *software proprietary*.

Linux di DataBisnis

Linux dikenal oleh tim pengembang *software* di DataBisnis sejak akhir tahun 2002. Awalnya, Linux hanya digunakan untuk belajar membangun *server web* untuk menjalankan simulasi/demo *website*, dan untuk mencoba aplikasi-aplikasi sebelum dipublikasikan di *website* di Internet.

Kini DataBisnis telah memigrasi sistem operasinya ke Linux. Menurut Endy, Linux terbukti bisa menjadi sistem operasi alternatif yang andal. Sejak Juli 2006, komputer di kantor DataBisnis dan untuk pelatihan yang dipakai *Koperindo.Com* sudah menggunakan desktop Linux. "Migrasi dari OS Windows ke Linux adalah solusi yang legal, dengan cara yang murah dan sederhana," jelas Endy.

Selain sebagai *server web*, Linux juga digunakan DataBisnis sebagai *router*. Karena perkembangan yang pesat dan semakin mudah digunakan, Linux desktop digunakan untuk mendukung pelatihan koperasi. Sistem operasi Linux dan OpenOffice digunakan untuk menggantikan MS Windows dan MS Office, terutama pada komputer yang sebelumnya menggunakan *software ilegal*.

Aplikasi desktop yang paling banyak digunakan di DataBisnis adalah OpenOffice untuk pengolahan kata, *spreadsheet*, dan presentasi. Para staf DataBisnis juga menggunakan Gimp untuk mengolah foto, Nvu untuk membuat dan mengedit halaman web HTML, dan DosEmu atau DosBox untuk menjalankan program aplikasi koperasi yang dibuat berbasis sistem operasi DOS. Beberapa aplikasi berbasis web yang dikelola DataBisnis menggunakan Apache, PHP, dan MySQL, termasuk aplikasi koperasi *SimPin.net*.

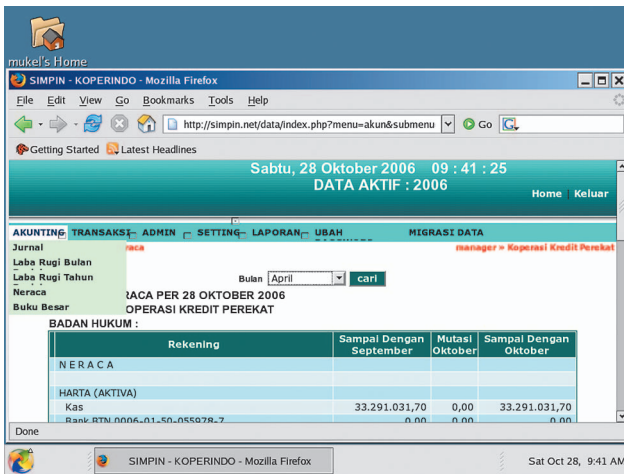
Bermula dari DOS

Endy menceritakan awalnya membuat *software* untuk koperasi *SimPin* dan *WarunK* adalah berbasis sistem operasi DOS. *Software* untuk simpan-pinjam dan warung/toko, saat ini masih digunakan oleh banyak koperasi. Tidak hanya di Bandung, penggunaan *SimPin* dan *WarunK* adalah koperasi yang berada mulai dari ujung timur Indonesia di Papua, hingga ujung barat di Aceh.

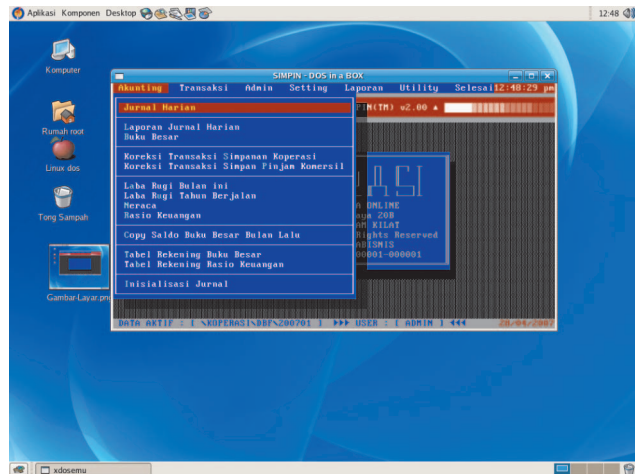
SimPin dan *WarunK* bukan *software open source*, namun dapat di-*copy* dan digunakan secara bebas, sehingga disebut *freeware*. Agar dapat berjalan di Linux, Endy dan tim DataBisnis telah berhasil menggunakan *Dosemu/DosBox* (*software emulator*



Endy dan Linux yang sedang menjalankan aplikasi koperasi.



Aplikasi koperasi SimPin berbasis web.



Aplikasi SimPin berbasis DOS di IGOS Nusantara.

DOS di Linux), dan FreeDOS (versi free dari DOS yang jalan di Linux) untuk menjalankan SimPin dan WarunK. Distro yang telah berhasil diuji coba dan berfungsi baik selama ini adalah PINUX dan IGOS Nusantara.

SimPin.net Open Source

Endy dan kawan-kawan di Koperindo.Com saat ini telah berhasil mengembangkan versi *web-based* dari SimPin, yang diberi nama SimPin.net. SimPin.net telah dirilis sebagai software Open Source, meskipun masih dalam penyempurnaan. Endy berharap banyak teman yang akan ikut mengembangkan SimPin.net, dan hasilnya tetap bisa digunakan oleh siapa saja.

Fungsi SimPin.net sama dengan SimPin versi DOS. Bedanya, SimPin.net dapat diakses melalui jaringan Internet dan intranet secara *online* maupun *offline*, sedangkan SimPin DOS saat ini hanya diakses dari LAN atau offline. Aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan SimPin.net adalah bahasa pemrograman PHP, database MySQL, dan server web Apache yang jalan di atas Linux.

Model Bisnis Open Source

DataBisnis tidak menjual lisensi software yang telah dibuatnya. Bisnis yang dilakukan adalah jasa, mulai dari pelatihan, instalasi, *support*, pengembangan software khusus, hingga pengadaan hardware.

“Kami ingin belajar Linux dan OSS lebih dalam lagi, dan berencana membuat Distro Linux khusus untuk koperasi yang sudah lengkap dengan aplikasi simpan-pinjam, warung atau toko (*retail*), dan akutansinya. Aplikasi web based dapat digunakan secara offline maupun online,” jelas Endy.

“Kami punya konsep atau mimpi untuk membangun sistem *online* simpan-pinjam koperasi. Itu pun dengan optimis harus didukung oleh koperasi-koperasi yang menjadi mitra kerja, karena konsep ini mirip dengan perbankan online. Bayangkan kalau koperasi besar bisa membantu koperasi kecil tanpa perlu bantuan pinjaman bank/pemerintah, sehingga koperasi menjadi mandiri. Anggota koperasi bisa setor-tarik uang di koperasi mana saja secara nasional, karena semuanya terkoneksi dalam jaringan Internet koperasi. Bisa juga belanja dengan warung online, dan yang mesti digarisbawahi semuanya akan diperhitungkan pembagian SHU, sesuai dengan kontribusi transaksi anggota.”

“Kami akan membangun cikal-bakal aplikasi tersebut, dan karena basisnya Open Source, mudah-mudahan nanti bisa dibantu oleh rekan-rekan yang lain,” harap Endy.

Lebih jauh Endy mengatakan bahwa rekan-rekan yang terlibat dalam membangun aplikasi mudah-mudahan juga menjadi anggota koperasi, karena pasti ada SHU (Sisa Hasil Usaha) yang diterima atas kontribusi membangun aplikasi. Mungkin bisa juga dalam Koperindo.Com. Setelah berbadan hukum, akan kami buat aturan bahwa dalam mengembangkan program FOSS dan menggunakan program FOSS bisa mendapat SHU.

“Melalui Koperindo.Com kami akan memperkenalkan Linux dan software Free atau Open Source lainnya kepada koperasi, dan memberikan layanan gratis untuk migrasi sistem. Dan kami akan meyakinkan para pengurus koperasi untuk mencoba berubah menggunakan sistem yang legal berbasis Linux atau Open Source,” ungkap Endy sebelum mengakhiri wawancara.

Rusmanto [rus@infolinux.co.id]

DataBisnis dan Koperindo.Com



DataBisnis bermula dari toko komputer yang didirikan Endy Chandra pada tahun 1996. Endy dan kawan-kawan kemudian membentuk PT Netsindo InterMedia pada tahun 2003, yang bergerak di bidang layanan website, program aplikasi, dan perawatan komputer. Sejak awal berdiri, DataBisnis mengonsentrasikan pelayanan pada pembuatan dan pelatihan software koperasi, seperti SimPin untuk simpan-pinjam, dan WarunK untuk toko atau mini market. Selain itu, beberapa perusahaan tekstil juga telah dilayani DataBisnis.

Pada 2001 DataBisnis membangun website Koperindo.Com (www.koperindo.com) untuk dijadikan portal koperasi dan membangun jaringan koperasi di Indonesia, karena mitra kerja koperasi yang dilayani DataBisnis sudah cukup banyak. Sejak tahun 2001 itu, manajemen DataBisnis terlibat di Koperindo.Com sebagai aktivis koperasi yang memberikan layanan tanya-jawab seputar koperasi dan teknologi informasi melalui Internet, dengan *e-mail* admin@koperindo.com.

Tahun 2007 ini, Koperindo.Com akan memiliki badan hukum tersendiri, karena bisnis koperasi akan dikembalikan oleh manajemen DataBisnis kepada komunitas koperasi, untuk dibangun bersama dengan rekan-rekan aktivis koperasi yang lain.